BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Dan Tempat Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Pendekatan kualitatif memiliki karakteristik alami (Natural serfing) sebagai sumber data langsung, deskriptif, proses lebih dipentingkan dari pada hasil. Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data tidak dipandu oleh teori, tetapi dipandu oleh fakta-fakta yang ditemukan pada saat penelitian di lapangan.Oleh karena itu analisis data yang dilakukan bersifat induktif berdasarkan fakta-fakta yang ditemukan dan kemudian dapat dikonstruksikan menjadi hipotesis dan teori. Jadi dalam penelitiaan kualitatif melalukan analisis data untuk membangun hipotesis. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Riset ini bertujuan untuk menjelaskan fenomena dengan melalui pengumpulan data sedalam-dalamnya[1]. Riset ini tidak mengutamakan besarnya populasi atau sampling bahkan populasi atau samplingnya sangat terbatas

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan jenis kualtitaf deskriptif, yang bertujuan memberikan gambaran gambaran yang bisa berupa dokumentasi atau video. Oleh karena itu peneliti memilih menggunakan metode kualitatif untuk mendeskripsikan dan mendapatkan gambaran terkait Analisis Pernikahan Dini Terhadap Stabilitas Ekonomi Rumah Tangga Kecamatan Pauh Duo, Kabupaten Solok Selatan

UIN IMAM BONJOL PADANG

[1] Dameria Sinaga, , *Buku Ajar Statistik Dasar,* (Jakarta Timur,UKI Press: 2014),h.282

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan Kecamatan Kapau Alam Pau Duo, Kabupaten Solok Selatan. waktu yang digunakan penelitian yaitu dari bulan Oktober – Desember 2025

C. Informan Penelitian

Informan dalam penelitian ini akan dipilih secara *porposive* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu, teknik ini bisa diartikan sebagai suatu proses pengambilan sampel dengan menentukan terlebih dahulu jumlah sampel yang hendak diambil, kemudian pemilihan sampel dilakukan dengan berdasarkan tujuan-tujuan tertentu, asalkan tidak menyimpang dari ciri-ciri sampel yang ditetapkan[2]. Informan penelitian terbagi menjadi dua yaitu:

1. Informan Utama

   Informan utama merupakan subjek yang secara langsung mengalami fenomena yang diteliti dan menjadi sumber data utama dalam penelitian. informan utama adalah pasangan suami istri yang melakukan pernikahan dini. Peneliti mewawancarai **10 pasangan suami istri** yang menikah pada usia dini (sekitar 15–19 tahun). Pemilihan informan ini bertujuan untuk memperoleh data mendalam mengenai kondisi ketahanan ekonomi keluarga, meliputi tempat tinggal, pendapatan, kecukupan kebutuhan, pembiayaan pendidikan anak, serta jaminan keuangan keluarga.

2. Informan Tambahan

   Informan pendukung adalah pihak-pihak yang memberikan informasi tambahan untuk melengkapi dan memperkuat data dari informan utama. Dalam penelitian ini, informan pendukung meliputi:

   a. Orang tua atau keluarga dari pasangan yang menikah dini
   b. Perangkat nagari atau aparat pemerintah kecamatan
   c. Tokoh masyarakat dan tokoh agama

UIN IMAM BONJOL PADANG

[2] Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2009), h.l35.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi merupakan suatu metode pengumpulan data yang menggunakan pengamatan terhadap objek penelitian. Observasi juga dapat dikatakan sebagai suatu teknik untuk mengumpulkan data yang sistematis baik secara langsung atau tidak langsung.

Observasi menurut Nasution dalam buku yang di kutip Sugiyono ia menyatakan bahwa observasi dasar dari segala ilmu. Ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta tentang dunia nyata yang di peroleh melalui pengamatan.

Observasi berarti suatu pengamatan yang dilakukan oleh peneliti untuk mendapatkan data yang di perlukan dalam penelitian baik secara langsung maupun tidak langsung. Observasi yang digunakan yaitu observasi partisipant yaitu dilakukan dengan cara mengamati terjadinya proses pembelajaran yang berada di Kecamatan Pauh Duo, Kabupaten Solok Selatan. Kemudian peneliti melakukan pencatatan, menggambarkan setiap kejadian yang terjadi dan data yang diperoleh peneliti.

2. Wawancara

Wawancara merupakan alat pengumpul data dengan cara tanya jawab lisan antara dua orang atau lebih secara langsung dengan maksut pewawancara (interviewer) ingin memperoleh data terkait objek yang diteliti.

Peneliti melakukan pengamatan dan pencatatan secara langsung terhadap fenomena pernikahan dini serta dampaknya terhadap ketahanan ekonomi keluarga. Selain itu, peneliti juga melakukan wawancara mendalam dengan para informan untuk memperoleh data yang lebih komprehensif. Peneliti menggunakan teknik wawancara diantaranya:

a. Wawancara terstruktur. Wawancara terstruktur digunakan apabila peneliti sudah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang ingin diperoleh. Dalam wawancara terstruktur pertanyaan-pertanyaan

UIN IMAM BONJOL PADANG

b. Wawancara tidak terstruktur. Wawancara tidak terstruktur adalah wawancara dimana peneliti tidak menggunakan pedoman dalam wawancara yang telah tersususun secara sistematis untuk mengumpulkan datanya. Dalam wawancara tidak terstruktur , seorang peneliti belum mengetahui secara pasti data apa yang akan diperoleh, sehingga peneliti lebih banyak mendengarkan apa yang diceritakan oleh responden.

1) Data yang diperoleh dalam wawancara, diantaranya :
   a) Faktor penyebab terjadinya pernikahan dini
   b) Dampak dari pernikahan dini
   c) Pendapat masyarakat tentang pernikahan dini n
2) Adapun alat yang digunakan dalam wawancara, diantaranya :
   a) Alat perekam/HP
   b) Buku catatan
   c) Pedoman wawancara

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah cara mengumpulkan data dengan mencatat datadata yang sudah ada. Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi ialah pengambilan data yang didadapat melalui dokumen-dokumen.

Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya menumental dari seseorang. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi, dan wawancara dalam penelitian kulitatif.

Melalui studi dokumen, peneliti dapat menelusuri informasi yang telah tertulis sebelumnya sehingga mampu memperkuat temuan dari observasi dan wawancara. Teknik ini juga membantu peneliti memperoleh gambaran historis, legal, maupun administratif yang relevan dengan fokus penelitian, sehingga data yang diperoleh menjadi lebih lengkap, mendalam, dan valid.

E. Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan padanan dari konsep kesahihan (validitas) dan keandalan (realibilitas) menurut versi penelitian kuantitatif dan disesuaikan

UIN IMAM BONJOL PADANG

dengan tuntunan pengetahuan, kreteria, dan paradigma sendiri". Keabsahan data merupakan derajat kepercayaan atau kebenenaran hasil suatu penelitian. Keabsahan data di dalam penelitian kualitatif, suatu realistis itu bersifat majemuk dan dinamis, sehingga tidak ada yang konsisten dan berulang seperti semula. Keabsahan data dapat dicapai dengan menggunakan proses pengumpulan data dengan teknik triangulasi data.

Triangulasi data merupakan teknik pengumpulan data yang sifatnya menggabungkan berbagai data dan sumber yang telah ada. Triangulasi data merupakan teknik pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Maka terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data dan triangulasi waktu.

1. Triangulasi Sumber: Triangulasi sumber untuk menguji kredibiltas suatu data dilakukan dengan cara melakukan pengecekan pada data yang telah diperoleh dari berbagai sumber data seperti hasil wawancara, arsip, maupun dokumen lainnya.
2. Triangulasi Teknik: Triangulasi teknik untuk menguji kredibiltas suatu data dilakukan dengan cara melakukan pengecekan pada data yang telah dipeoleh dari sumber yang sama menggunakan teknik yang berbeda. Misalnya data yang diperoleh dari hasil observasi, kemudian dicek dengan wawancara.
3. Triangulasi Waktu: Waktu dapat mempengaruhi kredibilitas suatu data. Data yang dipeoleh dengan teknik wawancara dipagi hari pada saat narasumber masih segar biasanya akan menghasilkan data yang lebih valid. Untuk itu pengujian kredibilitas suatu data harus dilakukan pengencekan dengan observasi, wawancara dan dokumentasi pada waktu atau situasi yang berbeda sampai mendapatkan data yang kredibel.

F. Teknik Analisis Data

Data dianalisis dengan menggunakan beberapa langkah sesuai teori Miles, Huberman dan Saldana yaitu menganalisis data dengan tiga langkah: kondensasi data (*data condensation*), menyajikan data (*data display*), dan menarik simpulan atau verifikasi (*conclusion drawing and verification*).

UIN IMAM BONJOL PADANG

Kondensasi data merujuk pada proses pemilihan (*selecting*), pengerucutan (*focusing*), penyederhanaan (*simplifiying*), peringkasan (*abstracting*), dan transformasi data (*transforming*). Secara lebih terperinci, langkah-langkah sesuai teori Miles, Huberman dan Saldana akan diterapkan sebagaimana berikut:

Komponen-komponen Analisis Data Model Interaktif Sumber: Miles dan Huberman.

1. Reduksi Data

   Reduksi data merupakan sebuah proses merangkum atau memilih hal-hal yang pokok. Karena data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, sehingga perlu dicatat secara teliti dan rinci. Reduksi data berlangsung selama proses pengambilan data itu berlangsung, pada tahap ini juga akan berlangsung kegiatan pengkodean, meringkas dan membuat partisi (bagian-bagian). Proses transformasi ini berlanjut terus sampai laporan akhir penelitian tersusun lengkap

2. Penyajikan data (*Data display*)

   Data yang mengacu pada pengorganisasian secara sistematis menjadi satu kesatuan untuk memudahkan upaya pemaparan dan penegasan kesimpulan, sesuai dengan fokus penelitian.

3. Menyusun Kode dan Membangun Tema.

   Pengkodean ini dilakukan melalui pendekatan kombinasi (hybrid), yaitu deduktif untuk klasifikasi sentimen berdasarkan teori, serta induktif untuk membangun tema penyebab sentimen dari data secara alami melalui pembacaan berulang. Pengkodean dilakukan terhadap bagian teks yang memuat pernyataan kunci terkait sentimen pasar maupun penyebab kemunculannya. Kode disusun secara bertahap, mulai dari kode deskriptif hingga interpretatif1. Analisis dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan analisis tematik yang menekankan pada pendalaman makna data, bukan sekadar pemberian kode atau pelabelan semata. Data yang diperoleh dari lapangan dikodekan berdasarkan isu-isu yang berkaitan dengan ketahanan ekonomi keluarga pelaku pernikahan dini.

UIN IMAM BONJOL PADANG

Selanjutnya, kode-kode yang memiliki kesamaan makna dikelompokkan dan dianalisis untuk menghasilkan tema-tema utama yang menggambarkan pola kondisi ekonomi, strategi bertahan hidup, serta tantangan yang dihadapi keluarga di Kecamatan Kapau Alam Pau Duo Kabupaten Solok Selatan.

4. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Kesimpulan diperoleh melalui pemaknaan terhadap pola-pola yang terbentuk dalam data. Pemahaman terhadap data diperoleh melalui proses yang terus dikaji ulang, hingga makna yang paling relevan benar-benar muncul dari pola yang terbentuk. Peneliti terus melakukan verifikasi terhadap interpretasi yang telah disusun dengan mencermati keterkaitan antar kode, konsistensi antar tema, serta kesesuaiannya dengan konteks penelitian mengenai ketahanan ekonomi keluarga pada pelaku pernikahan dini di Kecamatan Pauh Duo Kabupaten Solok Selatan**.** Proses ini dilakukan untuk memastikan bahwa setiap tema yang dihasilkan benar-benar merepresentasikan kondisi nyata keluarga, termasuk aspek pendapatan, pengelolaan keuangan, pemenuhan kebutuhan dasar, serta strategi bertahan dalam menghadapi tekanan ekonomi

Sebagai hasil dari proses coding tersebut, NVivo 14 menghasilkan indikator kuantitatif berupa *references* dan *coverage* yang digunakan dalam analisis di Bab 4. Dalam konteks penelitian ini, *references* merujuk pada jumlah potongan teks narasi berita yang dikodekan ke dalam tema tertentu, sedangkan *coverage* menunjukkan persentase panjang teks yang termasuk dalam kode tersebut dibandingkan total panjang teks sumber. Kedua indikator ini diperoleh secara otomatis melalui fitur Node Summary dan Coding Summary NVivo 14

UIN IMAM BONJOL PADANG